

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS EKSPLANASI  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 PANOMBEIAN PANEI**

**Vivi Deviani<sup>1</sup>, Tuti Ariani Nasution<sup>2</sup>, Rosmeri Saragih<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematang Siantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematang Siantar**

**<sup>3</sup>Universitas Simalungun, Pematang Siantar**

***E-mail:* [vivideviani@gmail.com](mailto:vivideviani@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei. Metode penelitian pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Teknik pengumpulan data tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan Program *SPSS Version 2.6 Windows*. Hasil uji normalitas dilihat dari nilai sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas 0,593 > 0,05 artinya data penelitian homogen atau sama. Hasil uji *paired sample t-test* sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 terdapat nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen *pre-test* 65,07 dan *post-test* 84,43. Nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol 61,83 dan *post-test* 79,23. Model pembelajaran *Discovery Learning* efektif digunakan dan berpengaruh signifikan terhadap hasil menulis belajar teks eksplanasi. Jadi  $H_a$  diterima kebenarannya dan  $H_o$  ditolak kebenarannya.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, Teks Eksplanasi**

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran bahasa Indonesia yang mampu memberikan perubahan pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang ditawarkan oleh kurikulum tersebut. Menerapkan model pembelajaran yang ada diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, mampu berfikir logis, kreatif dan produktif. Secara implisit, proses pembelajaran di sekolah lebih menekankan kepada peserta didik bagaimana cara untuk mencapai tujuan.

Rendahnya minat belajar pelajaran bahasa Indonesia dapat disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga cenderung membuat kesalahan dalam penulisan karya tulis. Proses pembelajaran merupakan hal utama yang tentu harus diperhatikan oleh guru. Proses pembelajaran yang baik diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang dan memotivasi siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu, salah satu tugas seorang guru yakni memiliki model pembelajaran tertentu dapat menciptakan kondisi siswa yang aktif, kreatif dan inovatif serta menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Suryati (2019:83) “Metode *Discovery Learning* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan metode sedemikian rupa sehingga memahami konsep pembelajaran sebagian atau seluruhnya yang ditemukan sendiri. Oleh sebab itu, penelitian ini tertuju pada teks, khususnya teks genre tanggapan yang dikemas dalam teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi membutuhkan kemampuan khusus agar teks yang ditulis memiliki struktur berpikir, judul, pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, berupa peristiwa alam atau sosial maupun budaya. Sejalan

dengan pengertian di atas, siswa diharapkan mampu menulis dan memahami teks eksplanasi dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, dalam penelitian ini diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya model pembelajaran yang dianggap relevan dalam mengatasi masalah tersebut adalah model *discovery learning*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menetapkan judul skripsi “Penerapan Model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Menulis Materi Teks Eksplanasi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei”.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan keinginan peneliti yang berhubungan dengan informasi atau data yang baru. Arikunto (2019:136) berpendapat bahwa tujuan penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *discovery learning*, di kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei.

## **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Sugiyono (2019:111) “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel *dependent* (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1.1 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kontrol

Hasil yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes esai. Peneliti membagi tes tersebut sebelum memulai pelajaran atau yang biasa disebut *pre-test*. Tes tersebut sebanyak satu soal dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* sebesar 61,70. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pada *post test* yaitu menjadi 79,23.

#### 1.2 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen

Hasil yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes esai. Peneliti membagi tes tersebut sebelum memulai pelajaran atau yang biasa disebut *pre-test*. Tes tersebut sebanyak satu soal dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* sebesar 65,07. Setelah diberi perlakuan (penerapan model pembelajaran *discovery learning*), mengalami peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu 84,43.

#### 1.3 Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil penilaian pre-test dan post-test yang didapat dari hasil penelitian sebagai berikut:

##### 1.3.1 Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Eksperimen

##### UJI NORMALITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

<b>Tests of Normality</b>							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE-EKS	,104	30	,200*	,958	30	,271
	POST-EKS	,126	30	,200*	,960	30	,315
	PRE-KNTRL	,104	30	,200*	,950	30	,166
	POST-KNTRL	,146	30	,104	,961	30	,322

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan tabel di atas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik *pre-test* maupun *post-test*, dapat dilihat dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 1.4 Hasil Uji Homogenitas Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Ekperimen

##### 1.4.1 Uji Homogenitas Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

#### UJI HOMOGENITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_B ELAJAR	Based on Mean	,288	1	58	,593
	Based on Median	,214	1	58	,646
	Based on Median and with adjusted df	,214	1	55,757	,646
	Based on trimmed mean	,242	1	58	,624

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai sig. *Based on Mean* sebesar 0,593 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada *post-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.

### 1.5 Hasil Uji Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Ekperimen

#### HASIL UJI *PAIRED SAMPLE T-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN DAN

<i>Paired Samples T-Test</i>									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower				
Pair 1	PREEKS - POSTEKS	19,367	5,696	1,040	-21,494	-18,622	29	,000	
Pair 2	PREKNTRL - PROKNTRL	17,533	5,888	1,075	-19,732	-16,309	29	,000	

#### KELOMPOK KONTROL

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan Uji *Paired Sample T-Test*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan output *Pair 1*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data pre-test dan post-test kelompok eksperimen (penerapan model *discovery learning*).
2. Berdasarkan output *Pair 2*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data pre-test dan post-test kelompok kontrol (konvensional atau ceramah).
3. Dilihat dari hasil data pre-test dan post-test kelompok eksperimen dengan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penerapan model pembelajaran *discovery learning*) terhadap variabel *dependent* (hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa)

Dengan ini maka,  $H_a$  diterima kebenarannya, sedangkan  $H_0$  ditolak kebenarannya.

Berdasarkan tabel output uji *paired sample t-test* di atas, pada kelompok eksperimen diperoleh  $t$  hitung bernilai negatif sebesar -18,622.  $T$  hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil data *pre-test* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil data *post-test* pada kelompok eksperimen. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai  $t$  hitung negatif dapat bermakna positif sehingga  $t$  hitung menjadi 18,622.

### 1.6 Nilai Rata-Rata (*Mean*) Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

#### Nilai Rata-Rata (*Mean*) Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

<i>Paired Samples Statistics</i>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PREEKS	65,07	30	7,114	1,299
	PROEKS	84,43	30	3,821	,698
Pair 2	PREKNTRL	61,70	30	7,831	1,430
	PROKNTRL	79,23	30	4,423	,808

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

## 2. Pembahasan

Berdasarkan dari tabel output uji normalitas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik *pre-test* dan *post-test*, dapat dilihat dari hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* yang menunjukkan nilai sig. > 0,05. Maka dengan itu, disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas, didapatkan nilai sig. *Based on Mean* sebesar 0,593 > 0,05 maka disimpulkan bahwa variansi data *post-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok kontrol bersifat homogen atau sama.

Dilihat dari uji *paired sample t-test*, berdasarkan output *Pair 1* dan output *Pair 2*, diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,05. Maka

dapat disimpulkan, terdapat nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan data hasil *post-test* pada kelompok eksperimen (penerapan model pembelajaran) dan kelompok kontrol (konvensional atau ceramah). Penelitian ini, uji *paired sample t-test* juga digunakan untuk pengujian hipotesis, dapat dilihat dari hasil signifikansi data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperime, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel *independent* (penerapan model *discovery learning*) terhadap variabel *dependent* (hasil belajar menulis teks eksplanasi). Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel pada kelompok eksperimen. Berdasarkan tabel output uji *paired sample t-test*, pada kelompok eksperimen diperoleh t hitung bernilai negatif sebesar -18,622. T hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil data *pre-test* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil data *post-test* pada kelompok eksperimen. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif sehingga t hitung menjadi 18,622.

Selanjutnya tahap mencari nilai t tabel, dimana t tabel dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Dari tabel output uji *paired sample t-test* di atas, diketahui nilai df yaitu 29 dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2045. Dengan demikian, nilai t hitung 18,622.  $> 2045$  tabel, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan, disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima kebenarannya sedangkan  $H_o$  ditolak kebenarannya, yang artinya ada pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh skor rata-rata nilai tes menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei tahun 2022/2023 nilai rata-rata (*mean*) *pre-*



*test* pada kelas kontrol sebesar 61,70. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pada *post test* yaitu menjadi 79,23. Dan skor rata-rata (*mean*) *pre-test* hasil belajar menulis teks eskplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei tahun 2022/2023 pada *pre-test* sebesar 65,07. Setelah diberi perlakuan (penerapan model *discovery learning*), mengalami peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu menjadi 84,43. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dinyatakan efektif.

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai sig.  $> 0,05$  maka disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig. *Based on Mean* sebesar ,593  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada *post-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.
3. Berdasarkan hasil uji *paired simple t-test*, pada output Pair 1 dan output Pair 2, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *paired simple t-test* dapat dilihat dari nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penerapan model *discovery learning*) terhadap variabel *dependent* (hasil belajar menulis teks eksplanasi). Diperoleh nilai t

hitung sebesar 18,622 dan t tabel sebesar 2,045. Maka, sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel 2,045 dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima kebenarannya, sementara  $H_0$  ditolak kebenarannya. Berdasarkan tabel output nilai rata-rata (*mean*), kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata data *pre-test* sebesar 65,07. Setelah diberi perlakuan (penerapan model *discovery learning*) nilai rata-rata data *post-test* mengalami peningkatan sebesar 84,43. Pada kelompok kontrol, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61,83. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), diperoleh nilai rata-rata *post-test* mengalami peningkatan sebesar 79,23.

5. Maka dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei. Dan penggunaan model pembelajaran lebih efektif dan berpengaruh dibandingkan dengan metode konvensional atau ceramah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Nabila Yuli. "Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar." *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2.1 (2018).
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT, Bumi Aksara.
- Arohimah, Arohimah. *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN SERTA MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL THINK-TALK-WRITE (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII A MTs N 2 Klaten Tahun Ajaran 2019/2020)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2020.
- Cintia, I.N., Kristin, F., & Anugraheni, I. "Penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir

- kreatif dan hasil belajar siswa”, *Jurnal Pespektif Ilmu Pendidikan*, Vol 32, No 1, 2018, h. 73.
- Cintia, Nichen Irma, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. "Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa." *Perspektif ilmu pendidikan* 32.1 (2018): 67-75.
- Ibuea, K.S., Syaukani., & Nasution, N.W, "Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah TPI Medan.", *Jurnal EDURILIGIA*, Vol 3, No 3, 2019, h, 392.
- Koraag, Lydo Christine, and Nyoman Astawan. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 11.1 (2022): 124-134.
- Kosasih. (2017). Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Liana. (2019). Analisi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 8(1), 8695.
- Oktiani, I, "Kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik", *Jurnal Kependidikan*, Vol 5, No 2, h. 218.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Saing, Dahliah. *Keefektifan Penerapan Model Discovery Larning dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2018.
- Salmi. *Penerapan model Pembelajaran Discovery learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII*. *Jurnal Profit*. Vol.6. No.1 2019

- Setiawan, Dadan, Wahyu Sopandi, and Tatat Hartati. "Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 9.2 (2019): 130.
- Siregar, R. S. (2021). Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 967-973.
- Sukma, Komariah, L., & Syam, M, "Pengaruh model inkuiri terbimbing (guided inquiry) dan motivasi terhadap hasil belajar fisika siswa", *Jurnal Saintifika*, Vol 18, No 1, h. 62.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: PT Alfabeta.
- Wulandari, I.Y., Sunarto, & Totalia, A.S, Implementasi model discovery learning dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. *Bise: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol 1, No 1, 2015, h. 18.